

BAB III

METODE PENGAMATAN

3.1 Waktu dan Tempat Pengamatan

Pengamatan ini dilakukan pada tanggal 15 juli sampai 21 juli 2019 di Apotek Fitri Farma yang berlokasi di Jl. Raya Sudirman No.88 Kec. Sukodadi Kab.Lamongan.

3.2 Subjek Pengamatan

Subjek pengamatan ini yaitu semua konsumen/pasien yang datang di Apotek Fitri Farma Lamongan pada tanggal 15 juli sampai 21 juli 2019.

3.2.1 Populasi

Populasi adalah subjek (manusia) didalam sebuah pengamatan yang akan diamati dengan memenuhi kriteria yang sudah ditetapkan. Populasi terbagi menjadi dua bagian yakni populasi target dan populasi terjangkau. Populasi target yaitu populasi yang telah memenuhi kriteria sampling dan menjadi sasaran didalam akhir pengamatan, sedangkan populasi terjangkau adalah populasi yang telah memenuhi kriteria pengamatan dan dapat dijangkau oleh pengamat (Nursalam dalam farhanah, 2018).

3.2.2 Sampel Pengamatan

Sampel adalah bagian populasi yang dapat digunakan sebagai subjek pengamatan. Pada pengamatan ini adalah semua konsumen/pasien yang datang di Apotek Fitri Farma sejumlah 91 orang. Jumlah tersebut diambil berdasarkan rumus Slovin dimana rumus sebagai berikut (Selvilla dalam Marta & Rahajeng, 2017):

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan	Besar populasi
	Besar sampel
	Tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan (0,010) = 10%

Rata-rata pengunjung Apotek Fitri Farma Lamongan sebanyak 1049 orang per bulan. Untuk pengambilan sampel menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1+N(e)^2} \\
 &= \frac{1049}{1 + 1049 (0,01)^2} \\
 &= \frac{1049}{1 + (1049 \cdot 0,01)} \\
 &= \frac{1049}{11.49} \\
 &= 91 \text{ orang}
 \end{aligned}$$

Dari pengamatan ini diambil responden di bulan Julisebanyak 91 orang di Apotek Fitri Farma untuk bisa mengisi kuisisioner dengan baik dan sesuai dengan kenyataan yang ada.

3.3 Prosedur Pengamatan

Berdasarkan dari pengamatan ini di buat prosedur pengamatan yaitu :

1. perumusan permasalahan di lapangan;
2. dikaji untuk dilakukan pengamatan yang lebih lanjut;
3. pembuatan kuisisioner terkait masalah untuk pasien di lapangan;
4. penyebaran kuisisioner;
5. analisis data kuisisioner;
6. peyusun dari hasil data yang diperoleh dari lapangan.

3.4 Instrumen Pengamatan

Instrumen dalam pengamatan ini menggunakan kuesioner tentang pengetahuan dan sikap terkait dengan penyakit diabetes. Data akan diperoleh langsung dari pengamatan dengan menggunakan alat pengukur atau pengambilan data langsung pada sumber informasi yang dicari. Data dikumpulkan secara langsung dari konsumen/pasien di Apotek Fitri Farma.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada pengamatan ini yaitu dengan wawancara, yaitu dengan memberikan pertanyaan kepada konsumen/pasien tentang pengetahuan masyarakat untuk pencegahan diabetes melitus di Apotek Fitri Farma Lamongan.

3.6 Analisis Data

Analisis data pada pengamatan ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif. Data yang diperoleh akan diolah dan ditabelkan untuk mencapai hasil yang diinginkan dan mudah dipahami. Hasil dari kuisisioner yang sudah diberikan kepada pasien akan didapatkan data kemudian diolah untuk mencari frekuensi dari konsumen/pasien dengan menggunakan 2 jenis skala, yaitu skala kategori sederhana dan *Likert*. Skala kategori sederhana digunakan untuk analisis data tingkat pengetahuan, meliputi pengetahuan pola makan dan aktivitas fisik. Skala kategori sederhana tersebut menggunakan bobot dibawah ini (Budiman dan Riyanto dalam Yunanto, 2017):

- a. skor untuk benar diberi skor 1;
- b. skor untuk salah diberi skor 0.

Skala *Likert* digunakan untuk analisis data sikap pola makan dan aktivitas fisik dengan menggunakan bobot seperti dibawah ini (Budiman dan Riyanto dalam Yunanto, 2017):

1. Pertanyaan positif (*favorable*):
 - a. skor untuk sangat setuju diberi skor 4;
 - b. skor untuk setuju diberi skor 3;
 - c. skor untuk tidak setuju diberi skor 2;
 - d. skor untuk sangat tidak setuju diberi skor 1.

2. Pertanyaan negatif (*unfavorable*)

- a. skor untuk sangat setuju diberi skor 4;
- b. skor untuk setuju diberi skor 3;
- c. skor untuk tidak setuju diberi skor 2;
- d. skor untuk sangat tidak setuju diberi skor 1.

Tingkat kategori pengetahuan dan sikap dibagi menjadi tiga tingkatan, yaitu tingkat pengetahuan dan sikap kategori baik nilai $\geq 45\%$, tingkat pengetahuan dan sikap kategori cukup nilai 30-36%, dan tingkat pengetahuan dan sikap kategori kurang nilai 20% (Budiman dan Riyanto dalam Yunanto, 2017).